

DAFTAR PUSTAKA

- Afu, L. O. A. (2005). *Pengaruh Limbah Organik Terhadap Kualitas Perairan Teluk Kendari Sulawesi Tenggara*. Institut Pertanian Bogor.
- Amin, N., Kroeze, C., & Strokal, M. (2017). Human Waste : An Underestimated Source Of Nutrient Pollution In Coastal Seas Of. *Marine Pollution Bulletin*. <https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2017.02.045>
- Arfiati, D., Pramudyo, D. R., & Puspitasari, A. W. (2018). Analisis Total Bahan Organik Pada Air Proses Budidaya Ikan Mas (*Cyprinus Carpio*) Di Upbat Punten , Kota Batu , Jawa Timur. *Seminar Nasional Kelautan Xiii*, 63–69.
- Asaf, R., Paena, M., & Kamariah, K. (2016). Kondisi Perairan Sekitar Tambak Udang Superintensif Berdasarkan Parameter Fisika Kimia Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*, 51, 327–336.
- Aswant, I. Al. (2016). Analisis Perbandingan Metode Interpolasi Untuk Pemetaan Ph Air Pada Sumur Bor Di Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh*.
- Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan (BRPBAP3) 2020. Fosfat. Diakses tanggal 18 Oktober 2020.
- Basis Data Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Barru. (2006). In *Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Barru* (Vol. 2). <https://doi.org/10.24912/jmts.v2i3.7886>
- Cahyaningsih, A., & Harsoyo, B. (2010). Distribusi Spasial Tingkat Pencemaran Air Di Das Citarum. *Jurnal Sains & Teknologi Modifikasi Cuaca*, 11, No. 2, 1–9.
- Daruwedho, H., Sasmito, B., & A, F. J. (2016). Analisis Pola Arus Laut Permukaan Perairan Indonesia Dengan Menggunakan Satelit Altimetri Jason-2 Tahun 2010-2014. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(2).
- Faizal, A., Jompa, J., Nessa, N., & Rani, C. (2012). Dinamika Spasio-Temporal Tingkat Kesuburan Perairan Di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Tahunan Ix Hasil Penelitian Perikanan Dan Kelautan, 2008*, 1–18.
- Faizal, A., Werorilangi, S., Samad, W., Lanuru, M., Dalimunte, W. S., & Yahya, A. (2020). Abundance And Spatial Distribution Of Marine Debris On The Beach Of Takalar Regency , South Sulawesi. *Accepted On Marsave 2020 - Iop Conference Series: Earth And Environmental Science (Ees) Scopus-Indexed Proceedings.*, 18.
- Fakhrunnisa, A. (2015). Analisis Tingkat Pencemaran Air Laut Pada Kawasan Sekitar Pelabuhan Paotere. *Jurnal Tugas Skripsi, Universitas Hasanuddin*.
- Fransisca, A. (2011). Tingkat Pencemaran Perairan Ditinjau Dari Pemanfaatan Ruang Di Wilayah Pesisir Kota Cilegon. *Journal Of Regional And City Planning*, 22(2), 145–160.
- Garno, Y. S. (2004). Pengembangan Budidaya Udang Dan Potensi Pencemarannya Pada Perairan Pesisir. *Jurnal Teknologi Lingkungan. P3tl-Bppt*, 5 (3)(2), 187–192.
- Grundle, D. S., Timothy, D. A., & Varela, D. E. (2009). Variations Of Phytoplankton Productivity And Biomass Over An Annual Cycle In Saanich Inlet , A British Columbia Fjord. *Continental Shelf Research*, 29(19), 2257–2269. <https://doi.org/10.1016/j.csr.2009.08.013>

- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Suwito, S., & Maury, H. K. (2018). Konsentrasi Amoniak, Nitrat Dan Fosfat Di Perairan Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura. *Enviroscienteae*, 14(1), 8. <https://doi.org/10.20527/es.v14i1.4887>
- Ikhsani, I. Y., Abdul, M. S., & Lekalet, J. D. (2016). Distribusi Fosfat Dan Nitrat Di Teluk Ambon Bagian Dalam Pada Musim Barat Dan Timur. *Widyaset*, 2(2), 86-95 Pendahuluan.
- Jalil, A. R., Samawi, M. F., Azis, H. Y., Anshari, A. I., Jaya, I., & Malik, A. (2020). Dinamika Kondisi Oseanografi Di Perairan Spermonde Pada Musim Timur. *Prosiding Simposium Nasional VII Kelautan Dan Perikanan*, 187–194.
- Kadim, M. K., Gorontalo, U. N., Pasingi, N., & Gorontalo, U. N. (2017). Kajian Kualitas Perairan Teluk Gorontalo Dengan Menggunakan Metode Storet. *Depik Jurnal*, 6(3), 235–241. <https://doi.org/10.13170/depik.6.3.8442>
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2003). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. *Jakarta : Menteri Negara Lingkungan Hidup*, 1–15. <http://medcontent.metapress.com/index/a65rm03p4874243n.pdf>
- Mantaya, S., Rahman, M., & Yasmi, Z. (2016). Model Storet Dan Beban Pencemaran Untuk Analisis Kualitas Air Di Bantaran Sungai Batu Kambing, Sungai Mali-Mali Dan Sungai Riam Kiwa Kecamatan Aranio Kalimantan Selatan. *Fish Scientiae*, 6(11), 35–36.
- Ngibad, K. (2019). Analisis Kadar Fosfat Dalam Air Sungai Ngelom Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *J. Pijar Mipa*, No.3, 14, 197–201.
- Paena, M., Suhaimi, R. A., & Undu, M. C. (2015). Analisis Konsentrasi Oksigen Terlarut (Do), Ph , Salinitas Dan Suhu Pada Musim Hujan Terhadap Penurunan Kualitas Air Perairan Teluk Punduh Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Kelautan X, Fakultas Teknik Dan Ilmu Kelautan, Universitas Hang Tuah, Surabaya*, 1–48.
- Paena, M., Syamsuddin, R., Rani, C., & Tandipayuk, H. (2020a). Analisa Struktur Komunitas Fitoplankton Dan Potensi Penggunaanya Sebagai Bioindikator Limbah Organik Di Teluk Labuange, Sulawesi Selatan. *Jurnal Riset Akuakultur*, 15(2), 129–139.
- Paena, M., Syamsuddin, R., Rani, C., & Tandipayuk, H. (2020b). Estimasi Beban Limbah Organik Dari Tambak Udang Superintensif Yang Terbuang Di Perairan Teluk Labuange. *J. Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(2), 509–518. <https://doi.org/10.1017/cbo9781107415324.004>
- Patty, S. I., Arfah, H., & Abdul, M. S. (2015). Zat Hara (Fosfat, Nitrat), Oksigen Terlarut Dan Ph Kaitannya Dengan Kesuburan Di Perairan Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.35800/jplt.3.1.2015.9575>
- Putri, T. D., Priandi, D. P., & Sriati. (2014). Dampak Usaha Perikanan Budidaya Terhadap Kondisi Lingkungan Dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pada Lahan Pasang Surut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kuakultur Rawa Indonesia*, 2(1), 43–54.
- Rani, C., Nessa, M. N., Jompa, J., Thoaha, S., & Faizal, A. (2014). *Aplikasi Model Dinamik Dampak Eutrofikasi Dan Sedimentasi Bagi Pengendalian Kerusakan Terumbu Karang Di Perairan Sulawesi Selatan*. 1, 1–9.
- Salmin. (2005). Oksigen Terlarut (Do) Dan Kebutuhan Oksigen Biologi (Bod) Sebagai Salah Satu Indikator Untuk Menentukan Kualitas Perairan. *Oseana*, Xxx(3), 21–26.

- Samawi, M. F., Faisal, A., & Rani, C. (2015). Parameter Oseanografi Pada Calon Daerah Kawasan Konservasi Perairan Laut Kabupaten Luwu Utara. *Prosiding Simposium Nasional Kelautan Dan Perikanan li*.
- Samawi, M. F., Samad, W., & Bakar, S. S. A. (2016). Kaitan Kondisi Oseanografi Dengan Komposisi Jenis Dan Kelimpahan Makrozoobentos Di Perairan Pelabuhan Kota Benteng Kabupaten Selayar. *Spermonde*, 2, 38–43.
- Santosa, R. W. (2013). Dampak Pencemaran Lingkungan Laut Oleh Perusahaan Pertambangan Terhadap Nelayan Tradisional. *Lex Administratum*, 1(2), 65–78.
- Santoso, A. D. (2005). Pemantauan Hidrografi Dan Kualitas Air Di Teluk Hurun Lampung Dan Teluk Jakarta. *Teknik Lingkungan. P3tl-Bppt*, 6(3), 433–437.
- Schaduw, J. N. (2018). Distribusi Dan Karakteristik Kualitas Perairan Ekosistem Mangrove Pulau Kecil Taman Nasional Bunaken. *Majalah Geografi Indonesia*, 32(1), 40. <https://doi.org/10.22146/mgi.32204>
- Sembel, L., & Manan, J. (2018). *Kajian Kualitas Perairan Pada Kondisi Pasang Surut Di Teluk Sawaibu Manokwari*. 2(1), 1–14.
- Sembiring, S. M. R., Melki, & Agustriani, F. (2012). Kualitas Perairan Muara Sungsang Ditinjau Dari Konsentrasi Bahan Organik Pada Kondisi Pasang Surut. *Jurnal Online Maspari Journal*, 4(2), 238–247. <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/maspari/article/viewfile/1392/500>
- Setyowati, D. N., Diniarti, N., & Waspodo, S. (2013). Budidaya Lobster (*Panulirus Homarus*) Dan Abalon (*Haliotis Sp.*) Dengan Sistem Integrasi Di Perairan Teluk Ekas. *Jurnal Kelautan*, 6(2), 137–141.
- Simbolon, A. R. (2016). Pencemaran Bahan Organik Dan Eutrofikasi Di Perairan Cituis, Pesisir Tangerang. *Pro-Life*, 3(2).
- Suherman, D. (2008). *Degradasi Kualitas Airtanah Berdasarkan Kandungan Nitrat Di Cekungan Airtanah Jakarta Sudaryanto Dan Dadan Suherman*. 2(2), 61–68.
- Sukuryadi, S. (2018). Analisis Arus Dan Gelombang Perairan Batu Belande Gili Asahan Desa Batu Putih Kecamatan Sekotong Lombok Barat. *Paedagoria | Fkip Ummat*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v6i2.165>
- Supriyantini, E., Nuraini, R. A. T., & Fadmawati, A. P. (2017). Studi Kandungan Bahan Organik Pada Beberapa Muara Sungai Di Kawasan Ekosistem Mangrove, Di Wilayah Pesisir Pantai Utara Kota Semarang, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.14710/buloma.v6i1.15739>
- Walukow, A. F. (2010). Penentuan Status Mutu Air Dengan Metode Storet Di Danau Sentani Jayapura Provinsi Papua. *Berita Biologi*, 10(3), 277–281.
- Widyastuti, E., Sukanto, S., & Setyaningrum, N. (2015). Pengaruh Limbah Organik Terhadap Status Tropik, Rasio N/P Serta Kelimpahan Fitoplankton Di Waduk Panglima Besar Soedirman Kabupaten Banjarnegara. *Biosfera*, 32(1), 35. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2015.32.1.293>
- Wiriani, E. R. E., & Hutwan Yarifudin, J. (2018). Analisis Kualitas Air Sungai Batanghari Berkelanjutan Di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 1(1), 2622–2302. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v2i2.26>
- Wisha, U. J., & Kusumah, G. (2019). Faktor Hidro-Oseanografi Terhadap Distribusi Air Tawar Bersuhu Rendah Dekat Pantai Sekitar Lokasi Keluaran Air Tanah Lepas Pantai (Kalp) Di Perairan Lombok Utara , Indonesia Abstrak Pendahuluan

- Metodologi. *Oseanologi Dan Limnologi Di Indonesia*, 4(21), 145–154.
<https://doi.org/10.14203/oldi.2019.v4i3.157>
- Wulandari, A. (2018). Analisis Beban Pencemar Dan Kapasitas Asimilasi Perairan Pulau Pasaran Di Provinsi Lampung. *Skripsi Universitas Lampung Bandar Lampung*.
- Yudo, S. (2007). Kondisi Pencemaran Perairan Teluk Jakarta. *J.Hidrosfir*, 3(1), 115–124.
- Yuningsih, H. D., Soedarsono, P., & Anggoro, S. (2014). *Hubungan Bahan Organik Dengan Produktivitas Perairan Pada Kawasan Tutupan Eceng Gondok, Perairan Terbuka Dan Keramba Jaring Apung Di Rawa Pening Kabupaten Semarang Jawa Tengah*. 3(June 2013), 37–43.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji T parameter kualitas air

1. Suhu

a. Uji Normalitas

Descriptives			Statistic	Std. Error
Takalar	Mean		27.58	.149
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.26	
		Upper Bound	27.91	
	5% Trimmed Mean		27.59	
	Median		28.00	
	Variance		.265	
	Std. Deviation		.515	
	Minimum		27	
	Maximum		28	
	Range		1	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-.388	.637
	Kurtosis		-2.263	1.232
Barru	Mean		27.42	.288
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	26.78	
		Upper Bound	28.05	
	5% Trimmed Mean		27.41	
	Median		27.00	
	Variance		.992	
	Std. Deviation		.996	
	Minimum		26	
	Maximum		29	
	Range		3	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		.936	.637
	Kurtosis		-.334	1.232

Koefisien varians= (standar deviasi/mean) x 100%

Data tersebut normal jika nilai koefisien varians <30%

Takalar = 1,867% ; Barru = 3,632%

b. Uji T

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Suhu	Takalar	12	27.58	.515	.149
	Barru	12	27.42	.996	.288

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Suhu	Equal variances assumed	3.545	.073	.515	22	.612	.167	.324	-.505	.838
	Equal variances not assumed			.515	16.486	.613	.167	.324	-.518	.851

2. Salinitas

a. Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Takalar	Mean		34.92	.149
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.59	
		Upper Bound	35.24	
	5% Trimmed Mean		34.91	
	Median		35.00	
	Variance		.265	
	Std. Deviation		.515	
	Minimum		34	
	Maximum		36	
	Range		2	
	Interquartile Range		0	
	Skewness		-.211	.637
	Kurtosis		2.220	1.232
Barru	Mean		34.50	.151
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.17	
		Upper Bound	34.83	
	5% Trimmed Mean		34.50	
	Median		34.50	
	Variance		.273	
	Std. Deviation		.522	
	Minimum		34	
	Maximum		35	

Range	1	
Interquartile Range	1	
Skewness	.000	.637
Kurtosis	-2.444	1.232

Takalar = 1,475% ; Barru = 1,513%

b. Uji T

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Salinitas	Takalar	12	34.92	.515	.149
	Barru	12	34.50	.522	.151

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Salinitas	Equal variances assumed	2.778	.110	1.968	22	.062	.417	.212	-.022	.856
	Equal variances not assumed			1.968	21.996	.062	.417	.212	-.022	.856

3. pH

a. Uji Normalitas

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Takalar	Mean	9.3863	.16705
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.0407
		Upper Bound	9.7318
	5% Trimmed Mean		9.4140
	Median		9.6100
	Variance		.670
	Std. Deviation		.81837
	Minimum		7.86
	Maximum		10.39
	Range		2.53
	Interquartile Range		1.57
	Skewness	-.563	.472
	Kurtosis	-1.222	.918
Barru	Mean	8.0767	.05158
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.9700
		Upper Bound	8.1834
	5% Trimmed Mean		8.0782
	Median		8.1450

Variance	.064	
Std. Deviation	.25267	
Minimum	7.54	
Maximum	8.61	
Range	1.07	
Interquartile Range	.34	
Skewness	-.513	.472
Kurtosis	.151	.918

Takalar = 8,719% ; Barru = 3,128%

b. Uji T

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pH	Takalar	24	9.3862	.81837	.16705
	Barru	24	8.0767	.25267	.05158

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pH	Equal variances assumed	36.738	.000	7.491	46	.000	1.30958	.17483	.95767	1.66150
	Equal variances not assumed			7.491	27.345	.000	1.30958	.17483	.95107	1.66809

4. DO

a. Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Takalar	Mean		8.96700	.259284
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.35389	
		Upper Bound	9.58011	
	5% Trimmed Mean		8.96156	
	Median		8.82000	
	Variance		.538	
	Std. Deviation		.733365	
	Minimum		7.938	
	Maximum		10.094	
	Range		2.156	
	Interquartile Range		1.176	
	Skewness		.623	.752
	Kurtosis		-.264	1.481

Barru	Mean		4.94900	.217564
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.43454	
		Upper Bound	5.46346	
	5% Trimmed Mean		4.94356	
	Median		4.90000	
	Variance		.379	
	Std. Deviation		.615363	
	Minimum		4.018	
	Maximum		5.978	
	Range		1.960	
	Interquartile Range		.931	
	Skewness		.312	.752
	Kurtosis		.174	1.481

Takalar = 8,177% ; Barru = 12,433%

b. Uji T

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DO	Takalar	8	8.96700	.733365	.259284
	Barru	8	4.94900	.615363	.217564

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
DO	Equal variances assumed	.260	.618	11.871	14	.000	4.018000	.338470	3.292054	4.743946
	Equal variances not assumed			11.871	13.590	.000	4.018000	.338470	3.289995	4.746005

5. BOT

a. Uji Normalitas

Data BOT adalah data yang tidak normal, maka dilakukan transformasi data, sehingga hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Descriptives

			Statistic	Std. Error
target_takalar	Mean		1.6041	.05362
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.4929	
		Upper Bound	1.7153	
	5% Trimmed Mean		1.6132	
	Median		1.6396	

	Variance		.066	
	Std. Deviation		.25717	
	Minimum		1.08	
	Maximum		1.97	
	Range		.89	
	Interquartile Range		.44	
	Skewness		-.628	.481
	Kurtosis		-.616	.935
target_barru	Mean		8.9086	.29485
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	8.2972	
		Upper Bound	9.5201	
	5% Trimmed Mean		8.8638	
	Median		8.7809	
	Variance		2.000	
	Std. Deviation		1.41404	
	Minimum		6.43	
	Maximum		12.14	
	Range		5.70	
	Interquartile Range		1.60	
	Skewness		.660	.481
	Kurtosis		.784	.935

Takalar = 16,032% ; Barru = 15,873%

b. Uji T

Tanpa transformasi untuk mengetahui rata-rata dan standar deviasi:

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOT	Takalar	24	62.83175	24.572572	5.015855
	Barru	24	79.32500	27.663956	5.646881

Dengan transformasi:

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
BOT	Takalar	23	1.60414	.257174	.053625
	Barru	24	8.78198	1.515777	.309407

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
BOT	Equal variances assumed	16.880	.000	-22.394	45	.000	-7.177842	.320532	-7.823425 -6.532258
	Equal variances not assumed			-22.858	24.379	.000	-7.177842	.314019	-7.825412 -6.530271

6. NO₃

a. Uji Normalitas

Data NO₃ adalah data yang tidak normal, maka dilakukan transformasi data, sehingga hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Descriptives				Statistic	Std. Error
target_takalar	Mean			.4708	.02046
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		.4285	
		Upper Bound		.5131	
	5% Trimmed Mean			.4618	
	Median			.4421	
	Variance			.010	
	Std. Deviation			.10023	
	Minimum			.34	
	Maximum			.78	
	Range			.44	
	Interquartile Range			.11	
	Skewness			1.662	.472
	Kurtosis			3.479	.918
target_barru	Mean			.4667	.01696
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		.4316	
		Upper Bound		.5018	
	5% Trimmed Mean			.4599	
	Median			.4680	
	Variance			.007	
	Std. Deviation			.08307	
	Minimum			.36	
	Maximum			.70	
	Range			.34	
	Interquartile Range			.08	
	Skewness			1.473	.472
	Kurtosis			2.653	.918

Takalar = 21,289% ; Barru = 17,799%

b. Uji T

Tanpa transformasi untuk mengetahui rata-rata dan standar deviasi:

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nitrat	Takalar	24	.23129	.110620	.022580
	Barru	24	.22442	.087374	.017835

Dengan transformasi:

Group Statistics

	Lokasi	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nitrat	Takalar	24	.47081	.100232	.020460
	Barru	24	.46669	.083071	.016957

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nitrat	Equal variances assumed	.491	.487	.155	46	.878	.004118	.026573	-.049371	.057607
	Equal variances not assumed			.155	44.468	.878	.004118	.026573	-.049421	.057657

7. PO₄

a. Uji Normalitas

Data PO₄ pada lokasi Desa Punaga, Kab. Takalar adalah data yang tidak normal, maka dilakukan transformasi data, sehingga hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Descriptives

			Statistic	Std. Error
target_takalar	Mean		.1300	.00524
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.1192	
		Upper Bound	.1409	
	5% Trimmed Mean		.1307	
	Median		.1284	
	Variance		.001	
	Std. Deviation		.02566	
	Minimum		.07	
	Maximum		.17	
	Range		.10	

Barru	Interquartile Range		.04	
	Skewness		-.312	.472
	Kurtosis		-.232	.918
	Mean		.02138	.000853
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	.01961	
		Upper Bound	.02314	
	5% Trimmed Mean		.02121	
	Median		.02100	
	Variance		.000	
	Std. Deviation		.004179	
	Minimum		.012	
	Maximum		.034	
	Range		.022	
	Interquartile Range		.005	
	Skewness		.858	.472
	Kurtosis		3.175	.918

Takalar = 19,738% ; Barru = 19,546%

b. Uji T

Tanpa transformasi untuk mengetahui rata-rata dan standar deviasi:

Group Statistics

Lokasi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Fosfat	Takalar	24	.01646	.006534	.001334
	Barru	24	.02138	.004179	.000853

Dengan transformasi:

Group Statistics

Lokasi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Fosfat	Takalar	24	.13004	.025664	.005239
	Barru	24	.02138	.004179	.000853

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Fosfat	Equal variances assumed	32.956	.000	20.474	46	.000	.108665	.005308	.097982	.119349
	Equal variances not assumed			20.474	24.219	.000	.108665	.005308	.097716	.119614

Lampiran 2. Dokumentasi kegiatan
Desa Punaga, Kab.Takalar



Desa Bojo, Kabupaten Barru



Analisis laboratorium

